



**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

SILABUS MATA KULIAH SIL/IPF409/1109	PENELITIAN PENDIDIKAN REVISI: 3 NOVEMBER 09	KODE: IPF409 SKS: 4 HAL: 1 - 3
SEMESTER: GASAL	Praktek: Penyusunan Proposal Skripsi	JAM: 4X50 MENIT

### **SILABUS MATA KULIAH**

Nama Mata Kuliah	: Penelitian Pendidikan	Kajian teori dalam penelitian: a. Pengertian teori dalam penelitian. b. Manfaat dan kegunaan teori dalam penelitian. c. Perbedaan pendekatan ilmiah dan penelitian. d. Perbedaan pendekatan operasional dan penelitian. e. Perbedaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif dalam penelitian.
Kode Mata Kuliah	: IPF409	
SKS	: 4 SKS Teori/Praktek	
Dosen Pengampu	: Harun Rasyid, M.Pd (TIM)	
Program Studi	: Semua Jurusan/Prodi (PGSD/PGPAUD)	
Prasyarat	: Filsafat, Statistik	
Waktu Perkuliahan	: Semester Gasal	

#### **A. Deskripsi Mata Kuliah:**

Mata kuliah ini merupakan makakuliah wajib lulus, yang mencakup topik-topik: Pendekatakan ilmiah dan Penelitian ilmiah, Paradigma penelitian, Topik-topik penelitian, Identifikasi masalah, Perumusan masalah, Teori-teori dan kajiannya, Variabel-varibel penelitian, Definisi variabel, Kerangka Pikir dan Perumusan Hipotesis, Jenis-jenis penelitian, Populasi/sampel/sampling, Instrumentasi, Analisis data, Pembahasan hasil-hasil penelitian, dan Menyusun laporan penelitian, Sekilas Penelitian Kualitatif.

#### **B. Pengalaman Belajar**

Agara mahasiswa menguasai konsep-konsep penelitian secara teoritik dan praktik, maka proses pembelajaran tidak semata-mata berlangsung dalam ruang kelas, akan tetapi mereka dibekali praktek pengalaman di lapangan sehingga mereka mampu melaksanakan penelitian secara mandiri. Proses perkuliahan merupakan kombinasi antara kegiatan ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, dan latihan.

#### **C. Uraian Pokok Bahasan Tiap Pertemuan**

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok bahasan/sub pokok bahasan
1	Membuat kesepakatan tentang sistem perkuliahan, sistem penilaian, dan tugas-tugas, dan menyampaikan silabus perkuliahan	Kontrak perkuliahan
2	a. Mhs dapat menjelaskan pendekatan ilmiah dan penelitian ilmiah. b. Mhs dapat menyebutkan kegunaan pendekatan ilmiah dan penelitian ilmiah. b. Mhs dapat membedakan pendekatan ilmiah dan penelitian ilmiah.	Pendekatan ilmiah dan penelitian ilmiah: a. Pengartian pendekatan il-miah dan penelitian ilmiah. b. Kegunaan pendekatan ilmiah dan penelitian ilmiah. c. Perbedaan pendekatan il-miah dan penelitian ilmiah.

3	a. Mhs dapat menjelaskan penelitian kuantitatif dan penel. Kualitatif. b. Mhs dapat membedakan penelitian kuantitatif dan penel. Kualitatif	<b>Paradigma penelitian:</b> a. Pengertian paradigma penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. b. Perbedaan penelitian kuantitatif dan penel. Kualitatif.
4 dan 5	a. Mhs. dapat memilih topik penelitian. b. Mhs. dapat merumuskan judul penel. c. Mhs dapat menjelaskan masalah penelitian. d. Mhs. dapat mengidentifikasi masalah penelitian. e. Mhs. dapat menunjukkan masalah penelitian. f. Mhs dapat merumuskan masalah penelitian secara benar. g. Mhs dapat menunjukkan kesalahan umum dalam rumusan masalah.	<b>Topik-topik/judul penelitian:</b> a. Sumber-sumber topik penel. b. Contoh rumusan judul penelitian. c. Pengertian masalah penel. d. Cara mengidentifikasi masalah penelitian. e. Contoh-contoh masalah penelitian. f. Cara-cara merumuskan masalah penelitian. g. Kesalahan dalam rumusan masalah penelitian.
5 dan 6	a. Mhs dapat mendefinisikan teori penelitian. b. Mhs. dapat menjelaskan manfaat dan kegunaan teori dlm. penelitian. c. Mhs. dapat memilih sumber teori. d. Mhs dapat mengklasifikasi teori. e. Mhs dapat menyusun/mengkonstruksi teori dalam penelitian	<b>Kajian teori dalam penelitian:</b> a. Pengertian teori dalam penelitian. b. Manfaat dan kegunaan teori dalam penelitian c. Sumber-sumber teori dlm Penelitian. d. Klasifikasi teori penelitian. e. Cara mengkonstruksi teori dalam penelitian
7 dan 8	a. Mhs. dapat menjelaskan kerangka pikir penelitian b. Mhs dapat menyusun kerangka pikir penelitian c. Mhs dapat menjelaskan hipotesis penelitian d. Mhs dapat menyebutkan manfaat dan kegunaan hipotesis penelitian. e. Mhs. dapat membedakan jenis-jenis hipotesis penelitian f. Mhs. dapat menunjukkan kesalahan rumusan hipotesis penelitian. g. Mhs. dapat merumuskan hipotesis penelitian.	<b>Kerangka pikir dan hipotesis penelitian:</b> a. Pengertian kerangka pikir dalam penelitian. b. Cara menyusun kerangka pikir penelitian c. Pengertian hipotesis penel. d. Manfaat dan kegunaan hipotesis penelitian. e. Jenis-jenis hipotesis penel f. Kesalahan rumusan hipotesis penelitian. g. Rumusan hipotesis penel.
9	a. Mhs dapat menjelaskan variabel penelitian. b. Mhs. dapat membedakan variabel penelitian. c. Mhs. dapat menunjukkan status variabel penelitian. d. Mhs. dapat memilih dan menetapkan	<b>Variabel penelitian:</b> a. Pengertian variabel penelitian. b. Jenis-jenis variabel penelitian. c. Status variabel penelitian. d. Cara memilih dan menetapkan variabel penelitian.
10	a. Mhs dapat menjelaskan operasionalisasi variabel penelitian. b. Mhs. dapat merumuskan operasionalisasi variabel penelitian. c. Mhs dapat memilih operasionalisasi variabel yang measureable.	<b>Definisi operasional variabel penelitian:</b> a. Pengertian operasionalisasi variabel penelitian. b. Cara merumuskan operasional variabel penelitian c. Jenis operasional variabel yang terukur.
11	a. Mhs. dapat menjelaskan jenis-jenis penelitian. b. Mhs. dapat membedakan jenis-jenis penelitian. c. Mhs dapat memilih jenis penelitian yang tepat.	<b>Jenis-jenis penelitian:</b> a. Pengertian jenis penelitian b. Perbedaan jenis-jenis penelitian. c. Cara memilih jenis penelitian yang tepat

12	a. Mhs dapat menjelaskan populasi dan sampel pelitian serta sampling. b. Mhs. dapat membedakan populasi, sampel dan sampling. c. Mhs dapat memilih teknik sampling secara tepat d. Mhs. dapat menerapkan teknik sampling dalam penetapan sampel.	Populasi/sampel/sampling: a. Pengertian populasi, sampel dan sampling. b. Perbedaan populasi/sampel, dan sampling. c. Jenis-jenis teknik samping d. Teknik-tenik penetapan sampel
13 dan 14	a. Mhs dapat menjelaskan instrumen penelitian. b. Mhs dapat menjelaskan validitas & reliabilitas instrumen. c. Mhs dapat memilih instrumen penelitian yang tepat d. Mhs dapat menyusun instrumen penelitian yang baik. e. Mhs dapat melakukan ujicoba instrumen penelitian. f. Mhs dapat menganalisis validitas & reliabilitas instrumen.	Instrumentasi: a. Pengertian instrumen penelitian. b. Pengertian validitas dan reliabilitas instrumen. c. Jenis-jenis data dan instrumen penelitian. d. Teknik penyusunan instrumen penelitian. e. Ujicoba instrumen penelitian. f. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
15	a. Mhs dapat menyebutkan prosedur analisis data. b. Mhs dapat melakukan coding data. c. Mhs dapat memilih teknik statistik yang tepat dlm analisis data. d. Mhs. dapat melakukan analisi data secara benar	Analisis data: a. Langkah-langkah andat. b. Coding data. c. Teknik-teknik statistik dlm analisis data. d. Penerapan statistik dalam analisis data.
16	a. Mhs dapat menafsirkan hasil-hasil analisis statistik. b. Mhs dapat membahas hasil-hasil penelitian. c. Mhs dapat merumuskan gambaran kesimpulan penelitian dan rekomendasinya. d. Mhs dapat menyusun laporan penelitian skripsi.	Pembahasan hasil-hasil penelitian dan penyusunan laporan penelitian skripsi: a. Pengertian tafsiran hasil-hasil analisis statistik. b. Manfaat pembahasan hasil hasil penelitian. c. Gambaran rumusan kesimpulan dan rekomendasi penelitian. d. Menyususn laporan penelitian skripsi.

### Proposal Skripsi

#### Penilaian

1. Tugas-tugas (5 X)	25
2. Telaah Pustaka/ Terjemahan	10
3. UTS	20
4. UAS	40
5. Kehadiran	5
	_____
	100

Yogyakarta, 3 November 2009  
Dosen Pengampu,

Harun Rasyid, M.Pd. (TIM)

Dibuat oleh	Diperiksa/Disetujui Oleh:	Disahkan Oleh PD I
Harun Rasyid, M.Pd	Prof. Dr. Wuradji	Prof. Dr. Anik Ghufron

## Buku Literatur

### Referensi Wajib

1. Muhammad Idrus, Dr., M.Pd. (2008), Metode Penelitian, UII Press.
2. Sutrisno Hadi, **Metodologi Riset Jilid 1,2,3.**, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
3. Muhammad Nasir, **Metode Penelitian.**
4. Kerlinger FN., (1995). **Asas-asas Penelitian Behavioral**, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

### Referensi Anjuran

1. Babbie, R. Earl., (1986; 2005). **The Practice of Social Research.** California: Wadsworth Publishing Co.
2. Babbie, R. Earl., (1973). **Suvey Research Methods.**, California: Wadsworth Publishing Co.
3. Gay, L.R., (1981)., **Educational Research Competencies for Analysis & Application.**, Toronto: Charles E. Mernill Publishing Comnpy.
4. Bailey, D. Kenneth., (1978)., **Methods of Social Research.**, New York: The Free Press a Division of Macmilla Publishing Co., Inc.
5. Creswell, W. Jhon., (1994; 2004)., **Research Design Qualitative and Kuantitative Approaches.**, Thousand Oaks: Sage Publications.
6. Robsoin, Colin., (1993)., **Real World Research: A Resouce for Social Scientists and Practitioner Researchers.**, Cambrge: Blackwell Publishers.
7. Denzin, K. Norman., (1994)., **Handbook of Qualitative Research.**, London: Sage Publishers.
8. Patton, S.F., (1980)., **Qualitative Evaluation Methods.**, Beverly Hills: Sage Publication.
9. . Mils, B. Matthew, and Huberman, A. Michael., (1992)., **Analisis Data Kualitatif.**, Jakarta: UI Press.

### B. Pendekatan Penelitian

Agara mahasiswa mengosasi konsep-konsep penelitian secara teoritik dan praktik, maka proses perkuliahan tidak semata-mata berlangsung dalam ruang kelas, akan tetapi mereka diberi praktik pengalaman di lapangan sehingga mereka mampu melaksanakan penelitian secara mandiri. Proses perkuliahan merupakan kombinasi antara kegiatan ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi, dan latihan.

### C. Urutan Pokok Bahasan Tiap Pertemuan

Pertemuan	Tujuan Perkuliahan	Pokok bahasan/sub pokok bahasan
1	Mendapat kesempatan untuk sebenar perkuliahan, sistem pendaftaran, dan tugas-tugas, dan menyempatkan sibuk dengan perkuliahan	Konsep perkuliahan
2	a. bisa dapat mengetahui pendekatan limbah dan penelitian limbah b. bisa dapat menyebutkan kegunaan pendekatan limbah dan penelitian limbah. c. bisa dapat membedakan pendekatan limbah dan penelitian limbah.	Pendekatan dan penelitian limbah: a. Pengertian pendekatan limbah dan penelitian limbah. b. Kegunaan pendekatan limbah dan penelitian limbah. c. Perbedaan pendekatan limbah dan penelitian limbah.